



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG HADITS DAN ISTILAH –ISTILAH YANG TERDAPAT DI DALAMNYA	
A. Pengertian Hadits	15
B. Pembagian penting Hadits.....	17
C. Pengertian Takhrij	25
D. Metode Takhrij	27
E. Tinjauan Kepustakaan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisa Data	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Sejarah Lahirnya Muhammadiyah	40
B. Manhaj Dakwah Muhammadiyah	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Paham Keagamaan Muhammadiyah	51
D. Organisasi Otonom Muhammadiyah.....	60
E. Majelis Tarjih Muhammadiyah	63
F. Permasalahan dan Hadits-hadits yang dibahas Majelis Tarjih dalam Kitab Himpunan Putusan Tarjih.	81
G. Takhrij Hadits pada HPT Muhammadiyah.	
1. Hadits Tentang Jenazah.....	85
a. Takhrij Hadits	84
b. Ittibar Sanad	86
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	88
d. Penjelasan Hadits	91
2. Hadits Tentang Jenazah.....	92
a. Takhrij Hadits.....	92
b. Ittibar Sanad	94
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	96
d. Penjelasan Hadits	99
3. Hadits Tentang Jenazah.....	101
a. Takhrij Hadits	102
b. Ittibar Sanad	103
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	104
d. Penjelasan Hadits	107
4. Hadits Tentang Shalat Jama'ah	109
a. Takhrij Hadits	110
b. Ittibar Sanad	111
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	112
d. Penjelasan Hadits	116
5. Hadits Tentang Shalat	118
a. Takhrij Hadits	118
b. Ittibar Sanad	120
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	122
d. Penjelasan Hadits	126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hadits Tentang Jumu'ah.....	127
a. Takhrij Hadits	127
b. Ittibar Sanad	128
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	129
d. Penjelasan Hadits	131
7. Hadits Tentang Iman.	134
a. Takhrij Hadits	134
b. Itiibar Sanad	137
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	138
d. Penjelasan Hadits	141
8. Hadits Tentang Jenazah.....	143
a. Takhrij Hadits	143
b. Ittibar Sanad	145
c. Biografi Sanad dan Kualitas Hadits	147
d. Penjelasan Hadits	150
H. Konsistensi Muhammadiyah dalam Memahami Kehujahan Hadits	154

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	158
B. Saran	160

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN****BIODATA PENULIS**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Kepanjangan dari Kata
1.	SWT	Subhânu wa Ta‘âlâ
2.	SAW	Shallallâhu Alaihi Wasallam
3	a.s	‘Alaihissalam
3.	H	Tahun Hijrah
4.	M	Tahun Masehi
5.	Q.S	Al Qur’ân Surat
6.	Hlm	Halaman
7.	T.p	Tanpa penerbit
8.	T. tp	Tanpa tempat penerbit
9.	T.t	Tanpa tahun penerbit
10.	w.	Wafat
11.	H.R	Hadits Riwayat
12.	r.a	RadiyaAllâh ‘anhu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam Tesis ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide To Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

No	Arab	Latin
1.		Tidak dilambangkan
2.		B
3.		T
4.		Ts
5.		J
6.		H
7.		Kh
8.		D
9.		Dz
10.		R
11.		Z
12.		S
13.		Sy
14.		Sh
15.		Dh
16.		Th
17.		Zh
18.		‘
19.		Gh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@
Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

20.		F
21.		Q
22.		K
23.		L
24.		M
25.		N
26.		W
27.		H
28.		,
29.		Y

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya ڦِ misalnya menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya menjadi dûna

Khusus untuk bacaan yâ *nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan yâ *nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Contoh :

Diftong (aw) = misalnya menjadi qawlun

Diftong (ay) = misalnya ڦِيَنْ menjadi khayrun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' marbûthah ()

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi *alrisâlat li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhafilaiyah*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya ditulis Zakâtal-Mâl.

D. Kata Sandang dan Lafazh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikutini:

- a. Al Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. MasyâAllâh kâna wamâ lam yasya' lam yakun.